

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya perusahaan yang didirikan bertujuan untuk kelangsungan hidup untuk mencapai keuntungan yang diharapkan, juga dimasa mendatang mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan berarti memberi kesempatan kepada karyawan dalam memenuhi kelangsungan hidupnya

Dalam menjamin keselamatan kerja dan kesejahteraan tenaga kerja keterlibatan manajemen puncak sangat penting yaitu dalam memelihara keselamatan kerja karyawan didalam organisasi atau perusahaan. Tujuan jaminan keselamatan kerja adalah untuk menciptakan kesejahteraan dan kesatuan kerja ditempat kerja dalam melibatkan unsur manajemen. Karena mengingat banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, yaitu mengeluarkan biaya perawatan karyawan yang terkena kecelakaan serta kerugian bagi karyawan itu sendiri. Serta hilangnya tenaga kerja yang terampil akan berkurangnya peroduktifitas dan terbuangnya sebagian waktu yang produktif serta kerugian fisik yang diderita dan hilangnya sumber penghasilan untuk memenuhi pekerja yang dilaksanakan karyawan.

Setiap perusahaan selalu berusaha menghindari atau memperkecil terjadinya kecelakaan kerja. Ada tiga sebab terjadinya kecelakaan kerja yakni peristiwa-peristiwa kebetulan, kondisi-kondisi dan perbuatan-perbuatan yang membahayakan terutama bagi karyawan atau tenaga kerja. Kecelakaan kerja

merupakan kejadian yang tidak dikehendaki yang dapat menimbulkan korban manusia dan harta benda, dimana dapat mengganggu jalannya kegiatan yang biasa dilakukan sehingga pencegahan kecelakaan kerja sangat penting diadakan pada setiap perusahaan.

Dilain pihak perkembangan ilmu teknologi yang pesat ternyata juga diikuti dengan meningkatnya jumlah dan kualitas mesin. Mesin dan instalasi instalasi serta bahan-bahan yang berbahaya dimana sewaktu-waktu dapat menimbulkan kecelakaan kerja pada karyawan yang lalai dan tidak disiplin. Oleh sebab itu, pimpinan perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan dan kecelakaan karyawan yang terjadi dalam perusahaan pada waktu melakukan pekerjaan sehingga menimbulkan korban jiwa atau cedera.

Pada dasarnya kecelakaan kerja yang terjadi pada pelaksanaan proses pekerjaan sekecil apapun akibatnya pastilah merupakan suatu kecelakaan. Kecelakaan yang terjadi pada salah seorang karyawan akan mengakibatkan gangguan pada karyawan bagian lain. Hal ini mengakibatkan suatu kerugian baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan itu sendiri. Oleh sebab itu harus ada perlindungan yang dapat dilakukan melalui perbaikan kondisi kerja, perbaikan kondisi mesin yang dipergunakan untuk melakukan operasi, jaminan sosial keselamatan dan kesejahteraan kerja sesuai dengan pengawasan pemerintah dengan dikeluarkan UU No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

Kondisi yang membahayakan adalah merupakan sebab utama dalam kecelakaan kerja. Kondisi ini mencakup dalam hal-hal dimana pemeliharaan

mesin yang kurang baik, alat-alat kurang di jaga dan kekurangan lainnya. Tindakan yang membahayakan juga merupakan penyebab utama dalam kecelakaan kerja, karena tindakan yang membahayakan juga merupakan penyebab utama dalam kecelakaan kerja, karna tindakan yang membahayakan itu sering terjadi berasal dari sifat tenaga kerja itu sendiri, misalnya ketajaman pandangan erat hubungannya dengan tingkat kecelakaan bagi pengemudi.

Masalah kecelakaan kerja tidak hanya tanggung jawab pihak perusahaan tetapi juga tanggung jawab pihak kerja, karena masih banyak kecelakaan kerja terjadi disebabkan oleh kelalaian karyawan itu sendiri yang kurang mentaati peraturan yang telah di tetapkan oleh perusahaan.

Sebagai gambaran umum dapat dilihat tentang kasus kecelakaan yang terjadi pada tahun 2009 sampai dengan 2013 di PT.Medco Eksplor dan Produksi Indonesia Lirik. Pada bagian produksi.

**Tabel 1.1 Kasus Kecelakaan Kerja PT. Medco E&P pada Bagian Produksi**

Tahun	Jumlah Tenaga kerja	klasifikasi			Jumlah (orang)	%
		Ringan	Berat	Meninggal Dunia		
2009	303	23	12	-	35	11.55%
2010	303	27	10	-	37	12.21%
2011	303	33	11	-	44	14.52%
2012	303	34	13	-	47	15.51%
2013	303	35	13	-	48	15.84%

**Sumber:** PT.Medco Eksplorasi & Produksi Indonesia Lirik Sentral Sumatra

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa tingkat kecelakaan yang dialami karyawan yaitu pada 2009 sebanyak 35 kasus atau dipersentasekan 11,55%, pada tahun 2010 sebanyak 37 kasus atau dipersentasekan 12,21%, pada tahun

2011 sebanyak 34 kasus atau dipersentasekan 11,22%, dan pada tahun 2012 sebanyak 47 kasus atau dipersentasekan 15,51% serta pada tahun 2013 sebanyak 48 kasus atau 15,84%.

Berdasarkan pekerja yang terjadi di PT. Medco Eksplor & Produksi menunjukkan klasifikasi kecelakaan yang terdiri dari kecelakaan ringan dan kecelakaan berat. Yang dimaksud singkat atau dalam waktu yang tidak begitu lama sampai tenaga kerja tersebut dapat bekerja kembali, misalnya luka-luka kecil yang dapat ditangani langsung oleh P3K yang ada dalam perusahaan. Sedangkan kecelakaan kerja berat adalah kecelakaan yang terjadi dimana memerlukan waktu yang relatif lama untuk penyembuhannya dan tidak hanya ditangani oleh P3K yang ada di perusahaan sehingga harus dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan yang lengkap sampai sembuh dan dapat kembali kerja seperti semula. Kecelakaan berat seperti patah tulang, luka sobek, terkelupasnya kulit kepala, hilang *cuping* hidung dan lain sebagainya. Kecelakaan berat ini juga dapat mengakibatkan cacat fisik bagi karyawan yang mengalami kecelakaan. Kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia adalah suatu kecelakaan yang berakibat fatal.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah yang dihadapi dalam hal kecelakaan kerja dengan judul :  
**“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Karyawan pada PT. Medco Eksplor dan Produksi Indonesia Lirik”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecelakaan kerja karyawan pada PT. Medco Eksplor dan Produksi Indonesia Lirik”.

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *human error* terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Medco Eksplor dan Produksi Indonesia Lirik.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh peralatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Medco Eksplor dan Produksi Indonesia Lirik.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Medco Eksplor dan Produksi Indonesia Lirik

### 1.3.2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta mengaplikasikan ilmu yang ada, sehingga penulis dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja karyawan Pada PT. Medco Eksplor dan Produksi Indonesia Lirik tersebut.
- b. Sebagai bahan acuan dan informasi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat membantu pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menanggulangi masalah yang sama.

#### **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memudahkan dalam penulisan ini, agar tersusun secara sistematis penulis merangkum sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini pendahuluan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini akan menguraikan secara teoritis yang menjelaskan tentang tenaga kerja, kecelakaan kerja, dan factor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja, keselamatan kerja, hipotesis dan variabel penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengambilan data, populasi dan sampel serta analisis data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini merupakan gambaran umum perusahaan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktifitas perusahaan.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan analisis pembahasan dari permasalahan sesuai dengan variabel yang diteliti.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari uraian dan pembahasan serta saran-saran yang berguna kebaikan selanjutnya.